
Syams: Jurnal Studi Keislaman

Volume 1 Nomor 2, Desember 2020

<http://e-journal.iain-Palangka Raya.ac.id/index.php/syams>

Pengabdian Masyarakat LP2M IAIN Palangka Raya dalam Persepsi Masyarakat Muslim Desa Pangi

Muhammad Norrahmani, Abd. Rahman

Institut Agama Islam Negeri, Palangka Raya

<p>Keywords: Perception Community Service</p>	<p>Abstract <i>This paper focuses on knowing the perceptions of the Muslim community in Pangi village of community service activities by LP2M LAIN Palangka Raya in the field of religious development, with the aim of providing input to LP2M and da'wah stakeholders and policy makers to further provide guidance in villages that are in need, especially Pangi Village, Banama Tingang District, Pulang Pisau Regency. To get results that are in line with the research objectives, this paper uses a qualitative descriptive approach to obtain oral data from informants. This article concludes that the public perception of the religious guidance program carried out by LP2M LAIN Palangka Raya is very positive and the program is an activity desired by the Muslim community of Pangi Village, Pulang Pisau Regency, considering that in that village Islam is a minority religion and the absence of these activities before. The community is very enthusiastic about the religious guidance activities carried out by LP2M LAIN Palangka Raya.</i></p>
<p>Kata Kunci: Persepsi Masyarakat Pengabdian</p>	<p>Abstrak <i>Tulisan ini berfokus untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim desa Pangi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat oleh LP2M LAIN Palangka Raya dalam bidang pembinaan keagamaan, dengan tujuan memberikan masukan kepada pihak LP2M dan stakeholder dakwah serta pemangku kebijakan untuk lebih lanjut memberikan pembinaan di desa-desa yang memerlukan, terutama desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data berupa lisan dari informan. Artikel ini menyimpulkan, bahwa persepsi masyarakat terhadap program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M LAIN Palangka Raya sangat positif dan program kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang diinginkan oleh masyarakat muslim desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau, mengingat di desa tersebut agama Islam tergolong agama yang minoritas serta belum adanya kegiatan tersebut sebelumnya. Masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M LAIN Palangka Raya.</i></p>

Article History: Received: 15 Agustus 2020 Accepted: 31 Desember 2020

PENDAHULUAN

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat adalah sebuah lembaga yang berkewajiban melakukan penyelenggaraan program kegiatan tridharma perguruan tinggi seperti pengabdian kepada masyarakat. Disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 ayat 1 menegaskan, bahwa Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademik dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tridharma perguruan tinggi dilaksanakan secara proporsional, harmonis, dan

terpadu dengan harapan agar dosen serta mahasiswa menjadi manusia yang berilmu, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri dalam kemaslahatan umat dengan mengaplikasikan ilmu hasil penelitian. Tujuan dari LP2M adalah untuk membantu masyarakat yang memerlukan bimbingan terutama dalam bidang keagamaan. Desa-desa yang memerlukan bimbingan keagamaan adalah target dari kegiatan LP2M IAIN Palangka Raya agar dapat melaksanakan pengabdian masyarakat khususnya guna meningkatkan pemahaman tentang agama.

Latar belakang pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh LP2M IAIN Palangka Raya ditentukan berdasarkan beberapa kriteria yaitu seperti desa yang memiliki masjid namun jamaah yang hadir sangat minim dengan alasan bahwa jamaah kurang memahami tentang agama, tidak terdapat ustaz atau orang yang ahli yang bisa menjadi khatib, bilal dan imam sehingga perlu bimbingan bagi desa tersebut. Terdapat beberapa orang muallaf yang memerlukan bimbingan terhadap pengetahuan agama Islam, dan masyarakat desa antusias menerima kehadiran Tim LP2M untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa tersebut (*Pedoman LP2M IAIN Palangka Raya*, 2017: 2).

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau layak dijadikan sebagai desa binaan. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh LP2M IAIN Palangka Raya berlangsung pada desa-desa yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi Tim LP2M melalui pendalaman kriteria-kriteria desa yang tepat untuk dijadikan desa binaan.

Hasil observasi penelitian di lapangan, terlihat bahwa kesadaran masyarakat untuk beribadah wajib di masjid masih tergolong kurang baik. Hal tersebut terlihat dari salat berjamaah wajib seperti pada saat salat subuh yang terkadang hanya berjumlah 2-4 orang warga saja. Pada salat jumat hanya berjumlah sekitar 1 atau 1,5 saf atau berjumlah sekitar 20-30 orang. Padahal, warga muslim di Desa Pangi berjumlah 46 KK atau sekitar 138 jiwa yang terdiri dari 79 laki-laki dan 59 perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat muslim di Desa Pangi dalam melaksanakan ibadah wajib di masjid masih kurang baik dan tidak menutup kemungkinan dikarenakan berbagai latar belakang masyarakat muslim Desa pangi yang masih sangat membutuhkan pembinaan keagamaan (Observasi terhadap pola pengamalan ibadah masyarakat Muslim di Desa Pangi Pada Tanggal 12 Juni sampai September 2017). Dan pada tahun 2017 dan 2018, LP2M IAIN Palangka Raya melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau. Kegiatan tersebut merupakan program pembinaan keagamaan Islam dengan materi-materi dasar seperti akidah, taharah, salat, puasa, zakat dan amaliah lainnya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Tulisan ini berdasarkan dari hasil penelitian lapangan dengan jenis menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif (Lihat Gallagher, Rodricks, dan Jacobson 2020; Gullion dan Tilton 2020; Jansen 2020; Sangaramoorthy dan Kroeger 2020; & Shevellar dan Westoby 2018). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga cara. *Pertama*, melakukan observasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat oleh LP2M IAIN Palangka Raya di Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau. *Kedua*, melakukan wawancara kepada informan yang relevan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang dengan teknik purposive sampling. *Ketiga*, melakukan studi dokumentasi untuk menggali dokumen berupa dokumen, catatan, gambar, audio, dan lainnya yang relevan dengan artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Muslim di Desa Pangi

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini bertempat di Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Disana, ditemukan hanya ada satu tempat ibadah untuk agama Islam yaitu masjid. Dimasjid inilah para umat muslim di Desa Pangi beribadah setiap hariya mulai dari ibadah wajib hingga ibadah sunah lainnya. Akan tetapi dengan kondisi tidak adanya tokoh agama Islam atau Ustaz yang dianggap mampu memberikan pengajaran agama Islam secara signifikan, membuat motivasi ibadah masyarakat muslim kurang begitu baik.

Di Desa Pangi tidak hanya ada penganut agama Islam, disana juga ada agama diantaranya Kaharingan yang merupakan agama dari suku asli desa tersebut. Agama Islam merupakan agama pendatang di desa tersebut, pergaulan dengan penganut agama lain mengakibatkan mereka mengenal budaya serta adat istiadat suku setempat. Juga toleransi beragama yang kuat di desa ini membuat para penganut agama Islam terkadang bisa berhadir dalam setiap kegiatan atau pesta adat di desa tersebut. Kaharingan misalnya, ketika mereka sedang melaksanakan upacara Tiwah maka secara tidak langsung masyarakat muslim disana pun ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Kondisi demikian tentu sangat memprihatinkan bagi penganut agama Islam disana dan akan berdampak kepada dangkalnya pengetahuan mereka terhadap ajaran agama Islam yang sebenarnya memiliki batas dalam toleransi beragama. Pergaulan masyarakat agama Kaharingan dengan penganut agama lain mengakibatkan mereka mengenal agama-agama lainnya yang dibawa oleh pendatang, sehingga sebagian masyarakat agama Kaharingan yang tadinya menganut kepercayaan Kaharingan berpindah keyakinan menganut agama Islam dan Kristen Protestan. Perpindahan atau konversi agama ini biasanya disebabkan oleh perkawinan. Umumnya perpindahan agama yang disebabkan oleh perkawinan, penganutnya tidak taat beragama bahkan pengetahuan mereka tentang agama sangat dangkal, termasuk mereka yang berpindah ke agama Islam (muallaf). Ditambah lagi di desa tersebut tidak ada tokoh agama Islam yang membina keagamaan masyarakat muslim khususnya muallaf.

Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pembinaan Keagamaan Islam

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya dalam bentuk pembinaan keagamaan Islam merupakan wujud dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pembinaan keagamaan Islam tersebut dilaksanakan di Desa Pangi kecamatan Banama Tingang kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2017 dan 2018.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam di desa Pangi pada tahun 2017 dan 2018 melibatkan 13 orang narasumber yang telah ditentukan dan dijadwalkan oleh LP2M IAIN Palangka Raya. Ketiga belas orang narasumber tersebut terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan. Mereka menyampaikan sejumlah materi pembinaan keagamaan Islam yang sebelumnya telah ditentukan sesuai dengan kondisi warga muslim setempat.

Sejumlah informan memberikan pendapatnya terkait dengan pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam di desa mereka. Seorang informan berinisial Sbr yang menjabat sebagai sekretaris desa berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya dalam bentuk ceramah sudah sangat baik dan bermanfaat bagi masyarakat muslim yang tinggal di desa tersebut.

Selain itu, ia juga menyatakan bahwa program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat penting karena warga muslim di desa Pangi merupakan warga minoritas dan selama ini jarang sekali diberikan pembinaan agama Islam dari para pihak yang berkompeten. Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya pembinaan keagamaan Islam, warga muslim Desa Pangi menjadi termotivasi dan antusias

mengikutinya.

Menurut saya pribadi, program pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh LP2M IAIN Palangka Raya ini sangat bagus sekali, karena terus terang kami di sini sangat terbatas sekali akan pemahaman agama. Apalagi di desa ini tidak ada guru agama atau ustaz yang bisa untuk mengajarkan kami ilmu agama yang lebih banyak dan lebih baik. Masyarakat muslim di desa ini juga sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut untuk mendapatkan pengetahuan yang baru tentang agama Islam.” (Wawancara dengan informan Sbr).

Apa yang disampaikan informan Sbr juga didukung oleh pendapat Jhn. Ia berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya bernilai penting dan bermanfaat bagi warga muslim dalam meningkatkan pengetahuan agama Islamnya.

Program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bagus, terutama dalam meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam. Ini sangat penting bagi kami, mengingat tidak ada orang yang benar-benar paham tentang agama di desa ini dan belum ada kegiatan seperti ini dari pihak luar. Ceramah pematerinya juga sangat bagus mudah dipahami materi-materi yang disampaikan. (Wawancara dengan informan Jhn).

Selain Jhn, Rn juga berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat baik dan positif, karena pembinaan keagamaan Islam tersebut merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi warga muslim di desa Pangi. “Saya berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya bagus sekali dan berdampak positif bagi warga desa Pangi. Kegiatan ini harus terus diadakan di desa Pangi,” ujar Rn. (Wawancara dengan informan Rn). Masyarakat muslim desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau sangat antusias terhadap program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya tersebut. Mereka datang dan mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan Islam tersebut berdasarkan keinginan dari diri sendiri, walaupun ada beberapa warga yang hadir karena ajakan dari orang-orang terdekat mereka, tetapi pada akhirnya mereka hadir mengikuti kegiatan tersebut berdasarkan kemauan dari diri sendiri.

Pernyataan di atas juga senada dengan apa yang dikemukakan oleh IS. Ia berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat baik dan tepat bagi warga muslim yang tinggal di desa tersebut. IS menambahkan bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat penting karena warga muslim yang tinggal di desa Pangi merupakan masyarakat yang minoritas sehingga jarang sekali mendapatkan pendidikan agama Islam dari orang yang benar-benar paham agama. Dengan pemateri yang benar-benar paham agama, masyarakat muslim di desa Pangi sangat antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya. Menurut IS, Program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bagus. Antusias warga di sini juga luar biasa. Mereka menyenangi program ini. Apalagi cara penyampaiannya, sangat bagus dan mudah dimengerti bagi kami yang sulit untuk diajari. Saya sendiri meluang waktu saya berdagang untuk mengikuti program ini. (Wawancara dengan informan IS).

Melihat dampak dari program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya yang sangat baik terhadap kehidupan masyarakat muslim dalam

hal beribadah dengan baik dan benar, Jn juga berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat tepat bagi dirinya yang merupakan seorang muallaf di desa tersebut. Jn memeluk agama Islam sejak menikah pada tahun 1990. Pendidikan dasar agama Islam tidak pernah dia dapatkan dari orang-orang yang benar-benar paham agama Islam. Jn juga menjelaskan bahwa dirinya masih memercayai dan mempraktikkan adat istiadat sebelum memeluk agama Islam, sehingga Jn ingin mengetahui tentang Islam dengan benar. Jn menambahkan, bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat penting. Dengan narasumber yang benar-benar paham agama, warga muslim di desa Pangi sangat antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya.

Program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat baik. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang diharapkan masyarakat disini yang mayoritasnya non muslim dan jarang sekali tersentuh dengan kegiatan-kegiatan Islam. Terutama bagi saya yang seorang muallaf, saya belum mengerti yang namanya akidah. Ditambah lagi tentang taharah, didalam Agama saya yang sebelumnya, tidak ada yang namanya bersuci seperti mandi wajib. Saat memeluk agama Islam pun saya belum tau bagaimana tatacara yang baik dan benar. Alhamdulillah setelah ada kegiatan tersebut, saya sudah memahami betapa pentingnya dan tatacara dalam taharah. (Wawancara dengan informan Jn).

Ig, seorang muallaf, berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya mampu meningkatkan pengetahuannya terhadap ilmu agama Islam yang dulunya masih belum mengerti menjadi mengerti. Ig memeluk agama Islam sejak menikah pada tahun 2000. Menurutnya program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di desa tersebut sangat positif dalam menambah wawasan tentang praktik pengamalan ibadah dan benar-benar program yang diharapkan oleh dirinya pribadi dan juga masyarakat.

Ig mengemukakan bahwa dirinya dan warga muslim desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau sangat antusias terhadap Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya tersebut. Ig menjelaskan bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau sangat berdampak positif kepada warga desa tersebut. Ig berharap program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di desa Pangi Kabupaten Pulang dilanjutkan kembali dan masyarakat sangat mengharapkan kegiatan tersebut dilaksanakan kembali. Saya sangat senang dengan kegiatan ini dan saya sangat terbantu dengan penyampaian dari pemateri yang benar-benar paham agama. Kegiatannya sangat positif sekali. Saya juga sangat antusias hadir dalam kegiatan tersebut karena saya seorang muallaf yang sangat kurang memahami bagaimana aturan-aturan dalam Islam dengan baik dan benar,” kata Ig. (Wawancara dengan informan Ig).

Selanjutnya, Seorang warga informan Rsd saat diwawancarai juga berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di Desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau merupakan program yang sangat baik karena mampu meningkatkan motivasi masyarakat dalam beribadah wajib dimasjid seperti salat dan pengajian-pengajian. Sebagai warga Desa Pangi Rsd mengetahui bahwa banyak sekali warga muslim di desa tersebut masih belum mengerti tentang kewajiban mereka dalam menunaikan ibadah wajib seperti salat berjamaah. Salat lima waktu di masjid tidak terlalu diperhatikan oleh warga muslim terutama yang laki-laki. Setiap kali salat wajib dilaksanakan, sering kali hanya berjumlah 3–4 orang. Ini membuktikan kurangnya kesadaran mereka

tentang kewajiban sholat 5 waktu di masjid. Rsd menjelaskan bahwa setelah adanya program pembinaan keagamaan, masyarakat muslim Desa Pangi menjadi rajin pergi ke masjid untuk melaksanakan salat berjamaah.

Selain itu, Rsd juga berharap program tersebut diadakan kembali di desa mereka karena banyak warga yang tidak percaya diri untuk pergi salat berjamaah di masjid dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki. Rsd mengatakan:

Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di Desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau merupakan program yang sangat baik, karena mampu meningkatkan motivasi masyarakat dalam beribadah seperti sholat dan pengajian-pengajian. Saya mengetahui bahwa banyak sekali warga muslim di desa tersebut masih belum mengerti tentang kewajiban mereka dalam menunaikan ibadah wajib seperti sholat. Sholat lima waktu di masjid tidak terlalu diperhatikan oleh warga muslim terutama yang laki-laki. Setiap kali sholat wajib dilaksanakan, sering sekali hanya terisi 3 – 4 orang. Tapi setelah adanya program pembinaan keagamaan, masyarakat menjadi rajin pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Mereka sudah mengetahui tentang sholat yang benar, bersuci yang benar, bacaan yang benar, dan lain sebagainya. Dulu mereka jarang sholat berjamaah mungkin karena mereka kurang percaya diri, mereka malu karena tidak bisa melaksanakannya dengan baik dan benar (Wawancara dengan informan Rsd).

Seorang informan bernama Ald yang merupakan seorang warga Desa Pangi berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bermanfaat bagi masyarakat muslim di desa tersebut. Ald menambahkan bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat tepat dan merupakan kegiatan yang diinginkan oleh warga muslim desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau mengingat warga muslim di desa tersebut tergolong masyarakat minoritas. Ald juga mengatakan bahwa sebelumnya ia hanya sibuk dengan berdagang dan jarang beribadah ke masjid maupun di rumah. Dengan adanya kegiatan ini sedikit banyaknya ia menjadi lebih sadar untuk melakukan ibadah wajib di masjid maupun di rumah.

Sementara itu, informan SR yang berprofesi sebagai pedagang, berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di desa tersebut sangat baik dan sangat memberi dampak yang baik kepada dirinya tentang praktik pengamalan ibadah. SR juga menegaskan bahwa dengan adanya kegiatan ini membuat dirinya termotivasi untuk selalu beribadah ke masjid maupun di rumah. Informan berikutnya berinisial Jsn. Ia berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bagus bagi dirinya karena dirinya masih belum mengerti tentang ilmu agama Islam yang baik dan benar. Jsn menambahkan bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat penting dengan penceramah yang paham masalah agama. Menurutnya warga muslim di Desa Pangi juga sangat antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya.

Warga muslim lainnya, Ev, berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bagus dan bermanfaat bagi dirinya, keluarga dan warga muslim di desa tersebut. Ia juga menjelaskan bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat tepat untuk dilaksanakan. Menurutnya, program pembinaan keagamaan Islam tersebut merupakan program yang diharapkan oleh warga muslim setempat karena selama ini kegiatan seperti itu belum pernah dilakukan oleh pihak lain.

Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bagus dan bermanfaat bagi dirinya dan keluarga serta masyarakat muslim di desa tersebut. Menurut saya program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat tepat untuk dilaksanakan dan merupakan kegiatan yang diinginkan oleh masyarakat muslim desa Pangi Kabupaten Pulang Pisau mengingat muslim di desa tersebut merupakan agama minoritas dan belum ada kegiatan seperti program tersebut sebelumnya yang membuat masyarakat muslim di desa tersebut mendapatkan pendidikan agama Islam dari orang-orang yang benar-benar paham terhadap agama” pendapat jelas Ev (Wawancara dengan informan Ev).

Persepsi masyarakat muslim Desa Pangi terhadap metode dan materi program pembinaan keagamaan Islam

Materi-materi yang disampaikan dalam pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya berdasarkan pada ketentuan yang telah dibuat, yakni tentang akidah, taaharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya. Metode penyampaian yang digunakan ialah ceramah (monolog) dan tanya jawab (dialog). Sejumlah informan yang mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di Desa Pangi memberikan pendapatnya terkait metode ceramah dan tanya jawab yang digunakan. Seorang informan berinisial Sbr berpendapat bahwa materi-materi tersebut sudah sesuai dengan harapan masyarakat. Materi praktik pengamalan ibadah yang diberikan mampu membuat warga muslim Desa Pangi lebih rajin dalam beribadah kepada Allah s.w.t.

Sbr juga berpendapat bahwa kegiatan tersebut memberikan pemahaman kepada warga muslim Desa Pangi tentang apa yang harus dilakukan sebagai seorang muslim, misalnya tentang bersuci, salat, dan toleransi agama mengingat sebagai masyarakat yang minoritas, masyarakat muslim di Desa Pangi sering sekali mengikuti kegiatan adat dari agama lain seperti tiwah, dan kegiatan adat nonmuslim lainnya yang selalu meminum minuman keras disetiap kegiatan mereka sehingga mereka yang beragama muslim sering mengikuti adat istiadat tersebut. Selain itu, Sbr menambahkan bahwa metode yang digunakan sudah sangat bagus dan mudah dipahami oleh dirinya dan masyarakat muslim yang telah mengikuti program tersebut, karena pematerinya sangat menguasai mengenai materi yang disampaiannya.

Saya sangat senang dengan kegiatan ini dan saya sangat terbantu dengan penyampaian dari pemateri yang benar-benar paham agama. Seperti yang diketahui dengan banyaknya kepercayaan di luar dengan akidah dalam Islam, masyarakat muslim di Desa Pangi yang merupakan masyarakat minoritas yang sering kali mempercayai hal-hal lain selain dari kuasa Allah s.w.t., seperti mengikuti adat-adat dari masyarakat yang beragama kaharingan. Tetapi setelah adanya program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya, masyarakat muslim yang dulunya tidak tahu tata cara taharah dengan baik dan apa itu toleransi yang baik, sekarang sudah paham dan bisa tidak mengikuti adat istiadat setempat lagi. (Wawancara dengan informan Sbr).

Selain Sbr, Jhn juga berpendapat bahwa metode penyampaian dengan ceramah sudah sangat bagus serta mudah dipahami dan materi-materi tentang akidah, taharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya juga sudah sesuai dengan harapan masyarakat. Materi praktik pengamalan ibadah yang diberikan mampu membuat masyarakat muslim yang merupakan masyarakat minoritas di Desa Pangi lebih rajin dalam beribadah di masjid. Jhn menambahkan bahwa kegiatan tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat misalnya tentang kewajiban untuk berpuasa dibulan ramadhan dan ibadah puasa sunah lainnya.

Jhn juga berharap program tersebut dapat dilaksanakan lagi di kemudian harinya dengan materi-materi memperdalam yang sudah dipelajari atau lanjutan misalnya tentang akhlak dan aturan-aturan (hukum) dalam Islam mengingat dampak dari program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya yang sangat baik terhadap kehidupan sendiri dan masyarakat muslim dalam beribadah sehari-hari. Hal tersebut ia katakan dalam wawancaranya. Jhn menyatakan, “Ceramah pematernya juga sangat bagus mudah dipahami materi-materi yang disampaikan. Materi dasar seperti akidah, taharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya juga sudah tepat disampaikan kepada kami.” (Wawancara dengan informan Jhn).

Sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Jhn, Rn juga menyatakan bahwa, materi-materi dasar yang diberikan tentang akidah, taharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya sangat sesuai dengan harapan masyarakat. Banyak yang belum mengerti bagaimana tata cara bersuci dan salat yang benar di Desa Pangli. Pada pelaksanaan salat Idul Fitri maupun Idul Adha mereka selal memanggil orang dari luar desa untuk menjadi petugas salat. Dengan adanya program pembinaan keagamaan Islam ini kami sudah bisa melaksanakannya sendiri. “Saya berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya bagus sekali dan berdampak positif bagi warga Desa Pangli. Dengan materi-materi tentang akidah, taharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya ini sangat penting untuk warga disini. Kami biasanya mendatangkan orang dari luar daerah desa ini untuk membantu kami menjadi Imam apabila salat-salat tertentu seperti hari-hari besar, dan juga kami biasanya bingung tentang zakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, kami mulai memahaminya dan melakukannya sendiri,” ujar Rn (Wawancara dengan informan Rn).

IS yang merupakan warga Desa Pangli juga berpendapat bahwa metode dan materi-materi tersebut sudah sesuai dengan harapan masyarakat. Metode penyampaiannya dan materi praktik pengamalan ibadah yang diberikan mudah untuk dimengerti dan mampu membuat warga muslim di Desa Pangli menjadi lebih giat dalam beribadah ke masjid serta warga muslim Desa Pangli sudah mulai sedikit demi sedikit tidak lagi mengikuti kegiatan agama lain ataupun adat istiadat setempat.

Menurut saya Program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bagus. Antusias warga disini juga luar biasa. Mereka menyenangi program ini. Apalagi cara penyampaiannya, sangat bagus dan mudah dimengerti bagi kami yang sulit untuk diajari. Saya sendiri meluang waktu saya berdagang untuk mengikuti program ini. Penyampai materinya sangat bagus. Materinya juga sesuai dengan kebutuhan kami di sini dan sebagian masyarakat sudah mulai meninggalkan kegiatan adat istiadat setempat. (Wawancara dengan informan IS).

Selain IS, Jn yang merupakan seorang mualaf juga berpendapat bahwa metode dan materi-materi pada program pembinaan keagamaan Islam di Desa Pangli sudah sesuai dengan harapannya. Jn menjelaskan bahwa dulu dia tidak mengetahui bahwa dalam Islam itu ada aturan-aturan *taharah* (bersuci) yang baik dan benar. Tetapi setelah adanya program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya, dirinya sebagai mualaf yang dulunya tidak tahu tata cara *taharah* dengan baik. Tidak adanya tokoh agama atau ustaz sebagai wadah mereka menanyakan ilmu agama, menyebabkan pengetahuan dasar mereka dalam menjalankan perintah agama sebagai seorang muslim menjadi kurang baik. Bahkan mereka masih saja mengikuti adat istiadat dari agama asal mereka. Kegiatan pembinaan keagamaan seperti ini harus tetap berlangsung agar menambah pengetahuan

agama masyarakat muslim Desa Pangi terkhusus bagi mereka yang baru memeluk agama Islam.

Materi-materi yang disampaikan tentang akidah, taharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya sudah sesuai dengan apa yang kami inginkan. Terutama bagi saya yang seorang muallaf, saya belum mengerti yang namanya akidah. Ditambah lagi tentang taharah, didalam agama saya yang sebelumnya, tidak ada yang namanya bersuci seperti mandi wajib. Saat memeluk agama Islam pun saya belum tau bagaimana tata cara yang mandi wajib yang baik dan benar. Alhamdulillah setelah ada kegiatan tersebut, saya sudah memahami betapa pentingnya tata cara bersuci dengan baik dan benar. (Wawancara dengan informan Jn).

Rsd yang juga merupakan warga muslim Desa pangi menjelaskan bahwa materi-materi yang disampaikan dalam program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di Desa Pangi sangat tepat sekali. Rsd sering melihat bagaimana tata cara warga muslim bersuci, salat, dan melakukan ibadah lainnya sudah melihat adanya perubahan. Masyarakat muslim yang sering melakukan kesalahan dan belum paham dalam bersuci termasuk Rsd sendiri, kini sudah bisa melakukan tata cara bersuci dan ibadah lainnya dengan baik.

Saya mengetahui bahwa banyak sekali warga muslim di Desa tersebut masih belum mengerti tentang kewajiban mereka dalam menunaikan ibadah wajib seperti salat. Salat lima waktu di masjid tidak terlalu diperhatikan oleh warga muslim terutama yang laki-laki. Setiap kali salat wajib dilaksanakan, sering sekali hanya terisi 3-4 orang. Tapi setelah adanya program pembinaan keagamaan, masyarakat menjadi rajin pergi ke masjid untuk melaksanakan salat berjamaah. Mereka sudah mengetahui tentang salat yang benar, bersuci yang benar, bacaan yang benar, dan lain sebagainya. Dulu mereka jarang salat berjamaah mungkin karena mereka kurang percaya diri, mereka malu karena tidak bisa melaksanakannya dengan baik dan benar. (Wawancara dengan informan Rsd).

Sependapat dengan Rsd, Ald mengemukakan bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di Desa Pangi dari segi metode dan materi sudah sangat tepat. Bahkan banyak dari warga muslim Desa Pangi menginginkan program tersebut dilanjutkan lagi. Materi-materi yang disampaikan sangat tepat sekali seperti tentang praktik pengamalan ibadah dasar yaitu akidah, taharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya. Materi dasar seperti ini menurut Ald sangat diperlukan karena banyak dari kami masih belum mengerti tentang hal tersebut. Menurut Ald, program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat bagus dan berguna bagi masyarakat desa Pangi ini. Materi-materi yang disampaikan sangat cocok dengan apa yang diperlukan masyarakat di sini. Mereka berharap kegiatan ini terus ada di Desa Pangi. (Wawancara dengan informan Ald).

SR, mengemukakan pendapatnya bahwa metode dan materi-materi yang disampaikan dalam program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di desa tersebut sudah sesuai dengan harapan. Ia menjelaskan bahwa dulu dirinya tidak mengetahui bagaimana cara berzakat dengan baik dan sesuai aturan dalam Islam. Ia juga menambahkan bahwa ia baru saja mengetahui zakat itu tidak hanya zakat fitrah tapi juga ada zakat harta yang wajib bagi seorang muslim membayarnya. "Menurut saya materi-materi yang disampaikan dalam program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di desa tersebut sudah sangat sesuai dengan harapan seperti misalnya tentang zakat. Dulunya saya tidak mengetahui bahwa adanya kewajiban seorang muslim untuk membayar zakat harta dan hanya zakat fitrah yang wajib saja yang

saya ketahui,” jelas SR. (Wawancara dengan informan SR).

Jsn juga berpendapat bahwa materi-materi tersebut sudah sesuai dengan harapannya dan keinginan warga Desa Pangi yang dulunya banyak tidak mengerti dalam bacaan salat, gerakan salat, mengurus jenazah, puasa, dan zakat. Setelah mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya, sekarang mereka sudah mulai mengerti tentang hal tersebut. Menurut Jsn metode ceramah dan tanya jawab cukup mudah untuk dimengerti dan dipahami dengan pemateri yang benar-benar paham agama.

Saya berpendapat bahwa program ini sangat penting, apalagi dengan pemateri yang benar-benar paham agama, masyarakat muslim di Desa Pangi terlihat sangat antusias terhadap kegiatan yang di laksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya. Dan menurut saya mengenai materi-materi tentang akidah, taharah, salat, puasa, zakat, dan amaliah lainnya sudah sesuai dengan harapan kami. Terutama materi tata cara mengurus jenazah, yang dulunya kami harus memanggil orang dari luar desa untuk mengurus jenazah dan sekarang kami sudah mampu untuk mengurus jenazah dengan mandiri. (Wawancara dengan informan Jsn).

Pendapat Jsn tersebut di atas perkuat oleh Ev yang merupakan seorang pedagang di Desa Pangi. Ev mengatakan bahwa dulu ia hanya fokus berdagang saja tanpa menghiraukan ibadahnya sebagai seorang muslim. Dengan adanya kegiatan ini dengan isi ceramah yang bagus ia mengatakan bahwa dirinya dan keluarganya serta warga muslim Desa Pangi termotivasi untuk melakukan ibadah wajib di masjid dan sudah bisa melaksanakan salat dengan baik dan benar. Ev menyatakan, “Menurut saya materi-materi yang disampaikan dalam program tersebut juga sudah sesuai dengan harapan kami yakni praktek pengamalan ibadah seperti bersuci, salat, puasa dan zakat. Materi itu merupakan ilmu agama dasar tetapi masih banyak warga muslim di desa ini belum begitu mengerti. Dengan adanya kegiatan ini saya menjadi rajin beribadah ke masjid bersama keluarga saya.” (Wawancara dengan informan Ev).

Agama Islam di Desa Pangi merupakan agama yang tergolong minoritas. Masyarakat muslim Desa Pangi juga terpengaruh dengan kebiasaan-kebiasaan masyarakat non-muslim, ditambah lagi tidak adanya tokoh agama atau ustaz serta kegiatan seperti ini sehingga masyarakat jarang mendapatkan pelajaran tentang ilmu agama Islam. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan keagamaan oleh LP2M ini, masyarakat muslim Desa Pangi sangat terbantu pengetahuannya mengenai agama Islam yang telah jelas mengatur tata cara beribadah dala kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Dari pendapat yang disampaikan oleh semua informan, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat muslim Desa Pangi terhadap program pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya sangat positif dan merupakan kegiatan yang diinginkan oleh warga muslim desa tersebut. Mereka juga mendukung kegiatan pembinaan keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya dan mereka berharap program pembinaan keagamaan Islam ini tetap terus ada dan berlangsung di Desa Pangi agar pengetahuan mereka tentang agama Islam terus bertambah serta dapat terus meningkatkan motivasi mereka dalam beribadah. Adapun persepsi masyarakat muslim terhadap materi-materi yang disampaikan pada program pembinaan keagamaan Islam dengan metode ceramah yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Palangka Raya di Desa Pangi

Kabupaten Pulang Pisau sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat muslim desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Gallagher, Kathleen, Dirk J. Rodricks, dan Kelsey Jacobson. (eds.). *Global Youth Citizenry and Radical Hope: Enacting Community-Engaged Research through Performative Methodologies*. Singapura: Springer. 2020.
- Gullion, Jessica Smartt, dan Abigail Tilton. *Researching With: A Decolonizing Approach to Community-Based Action Research*. Leiden: Brill & Sense. 2020.
- Jansen, Bettina. (ed.). *Rethinking Community Through Transdisciplinary Research*. London & York Baru: Palgrave Macmillan. 2020.
- Sangaramoorthy, Thurka, dan Karen A Kroeger. *Rapid Ethnographic Assessments: A Practical Approach and Toolkit For Collaborative Community Research*. London & York Baru: Routledge. 2020.
- Shevellar, Lynda, dan Peter Westoby. (eds.). *The Routledge Handbook of Community Development Research*. London & York Baru: Routledge. 2018.
- Tim LP2M, 2017. *Pedoman LP2M LAIN Palangka Raya*, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Wawancara:

- Wawancara dengan Ald, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 07-11-2019, Pukul 15.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Rusdy, Remaja Masjid Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 08-11-2019, Pukul 08.00 WIB.
- Wawancara dengan Ev, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 10 -11-2019, Pukul 08.00 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Sri Riani, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 08-11-2019, Pukul 15.00 WIB.
- Wawancara dengan IS, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 07-11-2019, Pukul 08.00 WIB.
- Wawancara dengan Jhn, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 06-11-2019, Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Jn, muallaf Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 07-11-2019, Pukul 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Jn, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 07-11-2019, Pukul 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Jsn, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 09-11-2019, Pukul 08.00 WIB.
- Wawancara dengan Rn, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 06-11-2019, Pukul 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Sbr, Sekretaris Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 06-11-2019, Pukul 08.00 WIB.
- Wawancara dengan SR, Warga Desa Pangi Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, tanggal 08-11-2019, Pukul 15.00 WIB.